

SKRIPSI

**MAKNA BUDAYA WACANA RITUAL SAULAK PADA MASYARAKAT
KAMPUNG MANDAR KABUPATEN BANYUWANGI: KAJIAN
ETNOLINGUISTIK**



Oleh:

WAHYU SEKTI WIJAYA

NIM 121511133099

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2020



SKRIPSI

MAKNA BUDAYA WACANA RITUAL *SAULAK* PADA MASYARAKAT
KAMPUNG MANDAR KABUPATEN BANYUWANGI: KAJIAN
ETNOLINGUISTIK



Oleh:

WAHYU SEKTI WIJAYA

NIM 121511133099

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2020

**MAKNA BUDAYA WACANA RITUAL SAULAK PADA MASYARAKAT
KAMPUNG MANDAR KABUPATEN BANYUWANGI: KAJIAN
ETNOLINGUISTIK**

SKRIPSI

Oleh

Wahyu Sekti Wijaya

NIM 121511133099

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2020

iii

**MAKNA BUDAYA WACANA RITUAL SAULAK PADA MASYARAKAT
KAMPUNG MANDAR KABUPATEN BANYUWANGI: KAJIAN
ETNOLINGUISTIK**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memeroleh Gelar Sarjana pada
Departemen/Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga**

Oleh

WAHYU SEKTI WIJAYA

NIM 121511133099

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2020

iv

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini adalah karya tulis asli saya dan belum pernah digunakan untuk mendapatkan gelar sarjana baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya tulis jiplakan dan di dalamnya tidak terdapat karya atau penelitian orang lain yang telah dipublikasikan kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah yang disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya berupa norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 17 April 2020

Yang membuat pernyataan,



WAHYU SEKTI WIJAYA

NIM 121511133099

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Teruntuk ayah, ibu, dan saudara-saudaraku
yang terus mendukung serta mendoakanku.*

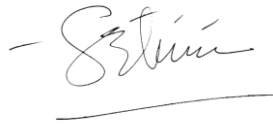
Dan teristimewa, masyarakat Kampung Mandar, Banyuwangi.

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

Tanggal 17 April 2020

Oleh

Pembimbing Skripsi



Dr. Ni Wayan Sartini, Dra., M.Hum.

NIP 196308111990022001

Mengetahui

Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia



Dra. Dwi Handayani, M.Hum.

NIP 196702161992032001

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2020

vii

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Makna Budaya Wacana Ritual Saulak pada Masyarakat Kampung Mandar Kabupaten Banyuwangi: Kajian Etnolinguistik

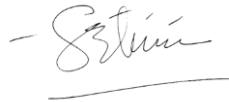
Nama : Wahyu Sekti Wijaya

NIM : 121511133099

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia

telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 17 April 2020 oleh :

Pembimbing Skripsi



Dr. Ni Wayan Sartini, Dra., M.Hum.
NIP 196308111990022001

dan telah berhasil dipertahankan di Surabaya pada tanggal 24 April 2020 di hadapan dewan penguji:

Ketua/Penguji 1



Penguji 2



Bea Anggraini, S.S., M.Hum.
NIP 196909231994042001

Penguji 3



Dr. Ni Wayan Sartini, Dra., M.Hum.
NIP 196308111990022001

Moch. Jalal, S.S., M.Hum.
NIP 196908101997021001

Mengetahui,
Ketua Departemen



Dra. Dwi Handayani, M.Hum.
NIP 196702161992032001

viii

HALAMAN MOTTO

“IT’S NOT ABOUT WINNING, IT’S ABOUT NOT GIVING UP. IF YOU HAVE A DREAM, FIGHT FOR IT. THERE’S A DISCIPLINE FOR PASSION AND IT’S NOT ABOUT HOW MANY TIMES YOU GET REJECTED OR YOU FALL DOWN OR YOU’RE BEATEN UP. IT’S ABOUT HOW MANY TIMES YOU STAND UP AND ARE BRAVE AND YOU KEEP ON GOING”

(LADY GAGA)

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan kehadiran Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat serta penyertaan-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Makna Budaya Wacana Ritual *Saulak* pada Masyarakat Kampung Mandar Kabupaten Banyuwangi: Kajian Etnolinguistik” dapat selesai dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.

Penulis skripsi menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dalam proses penyusunan dan penulisannya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Diah Ariani Arimbi, S.S., M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga;
2. Dra. Dwi Handayani, M.Hum. selaku ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga;
3. Dr. Ni Wayan Sartini, Dra., M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah bersedia membagikan waktu, ilmu, dan pengalamannya kepada penulis;

4. Bea Anggraini, S.S., M.Hum. selaku dosen wali penulis, atas bantuannya dalam urusan akademis;
5. Seluruh dosen pengajar Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia atas ilmu yang diberikan;
6. Mas Faisal dan keluarga, Ibu Hj. Lilik Dahlia yang telah bersedia membagikan informasi dan data bagi penulis. Serta untuk ibu Yuli “Tahu Mandar”, terima kasih banyak telah membantu saya banyak termasuk menghubungkan saya dengan banyak orang di Kampung Mandar Banyuwangi;
7. Orang tua dan saudara kandung, sahabat tercinta, serta teman-teman yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata dengan segenap kerendahan hati, penulis mohon maaf dan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Surabaya, 17 April 2020

Wahyu Sekti Wijaya